

**MANAJEMEN NAHDATUL ULAMA DALAM  
PEMBINAAN KEAGAMAAN DI MASYARAKAT  
KECAMATAN MESUJI RAYA KABUPATEN OGAN  
KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN**

**Skripsi**

**TRI YANA DEWI  
NPM 1741030029**



**Program Studi Manajemen Dakwah**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

**MANAJEMEN NAHDATUL ULAMA DALAM  
PEMBINAAN KEAGAMAAN DI MASYARAKAT  
KECAMATAN MESUJI RAYA KABUPATEN OGAN  
KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu  
Komunikasi

Oleh:

TRI YANA DEWI  
NPM : 1741030029

Pembimbing I : Dr. Hasan Mukmin, MA  
Pembimbing II : Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag

**Program Studi Manajemen Dakwah**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022**

## ABSTRAK

Setiap muslim diwajibkan menyampaikan dakwah Islam kepada seluruh umat manusia, sehingga mereka dapat merasakan ketentraman dan kedamaian. Pelaksanaan aktivitas dakwah tidak akan pernah berakhir, sebab usaha untuk menyebar luaskan ajaran islam serta mengajak manusia meyakini islam merupakan ialah tugas serta kewajiban semua umat muslim, Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam islam. Dengan dakwah islam dapat diterima oleh manusia. Kebalikannya, tanpa dakwah islam hendak terus menjadi jauh dari masyarakat yang selanjutnya akan lenyap dari permukaan bumi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Manajemen Nahdlatul ulama (NU) Kecamatan Mesuji Raya dalam pembinaan keagamaan di masyarakat Desa Mataram Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan?”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan yang terjadi dilapangan dengan mengungkapkan data dengan menggunakan naskah wawancara dan hasil catatan dilapangan.

Perencanaan (*Planning*) Nahdlatul Ulama Kecamatan Mesuji Raya dalam perencanaan pembinaan keagamaan yaitu meliputi menyusun program kerja dan menerapkan metode-metode sera menyusun rencana jangka pendek dan jangka panjang. *Kedua* dalam perencanaan pembinaan keagamaan yaitu dengan melakukan pembagian tugas antar pengurus Nahdlatul Ulama Kecamatan Mesuji Raya agar pembinaan dapat terkontrol dengan baik. *Ketiga* Pelaksanaan (*Actuating*) Nahdlatul Ulama Kecamatan Mesuji Raya dalam Pelaksanaan pembinaan keagamaan dengan pemberian motivasi, menjalin komunikasi yang baik dengan dan melaksanakan dan mengembangkan metode-metode pembinaan. *Keempat* Pengawasan (*Controlling*) Nahdlatul Ulama Kecamatan Mesuji Raya dalam pengawasan pembinaan keagamaan yaitu dilakukan dengan cara melihat perkembangan program yang telah terlaksana. Memantau dan mengawasi secara langsung dan melakukan evaluasi.

**Kata Kunci: Manajemen, Masyarakat, Nahdlatul Ulama**

## **ABSTRACT**

*Every Muslim is obliged to convey the da'wah of Islam to all mankind, so that they can feel tranquility and peace. The implementation of da'wah activities will never end, because efforts to spread Islamic teachings and invite people to believe in Islam are the duties and obligations of all Muslims, Da'wah is a very important activity in Islam. With da'wah Islam can be accepted by humans. On the contrary, without da'wah Islam will continue to be far from society which will then disappear from the surface of the earth. The problem in this research is "How is the management of Nahdlatul Ulama (NU) in Mesuji Raya District in religious development in the community of Mataram Village, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra?".*

*The type of research used in this research is descriptive research, namely research that describes the conditions that occur in the field by disclosing data using interview scripts and field notes.*

*Planning (Planning) Nahdlatul Ulama Mesuji Raya Sub-district in planning religious development which includes preparing work programs and applying methods as well as preparing short-term and long-term plans. Second, in planning religious development, namely by dividing tasks between Nahdlatul Ulama administrators, Mesuji Raya District so that coaching can be controlled properly. Third, the implementation (Actuating) of Nahdlatul Ulama in Mesuji Raya District in the implementation of religious development by providing motivation, establishing good communication with and implementing and developing coaching methods. Fourth, the supervision of Nahdlatul Ulama in the Mesuji Raya District in the supervision of religious development is carried out by observing the development of programs that have been implemented. Monitor and supervise directly and evaluate.*

**Keywords: Management, Society, Nahdlatul Ulama**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TRI YANA DEWI  
NPM : 1741030029  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN NAHDATUL ULAMA DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN DI MASYARAKAT KECAMATAN MESUJI RAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN”** adalah benar - benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, September 2022

Penulis



**TRI YANA DEWI**  
**NPM. 1741030029**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : MANAJEMEN NAHDATUL ULAMA DALAM  
PEMBINAAN KEAGAMAAN DI MASYARAKAT  
KECAMATAN MESUJI RAYA KABUPATEN OGAN  
KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN

Nama : TRI YANA DEWI  
NPM : 1741030029  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,

Pembimbing II

**Dr. Hasan Mukmin, MA**  
NIP. 196104211994031002

**Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag**  
NIP.197206161997032002

Ketua Jurusan,

**Dr. Yunindar Cut Mutia, M.Sos.I**  
NIP. 197010251999032001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Lektol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “**MANAJEMEN NAHDATUL ULAMA DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN DI MASYARAKAT KECAMATAN MESUJI RAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN**” disusun oleh, **TRI YANA DEWI**, NPM: **1741030029**, Program Studi Manajemen Dakwah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : Kamis, 13 September 2022

**Tim Penguji**

**Ketua** : **Dr. Yunindar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I** (.....)

**Sekretaris** : **Rouf Tamim, M.Pd** (.....)

**Penguji I** : **Badarudin, S.Ag, M.Ag** (.....)

**Penguji II** : **Dr. Hasan Mukmin, M.A** (.....)

**Penguji Pendamping:** **Dr. Suslina Sanjaya, M.Ag** (.....)

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Dr. Abdul Syukur, M.Ag**  
**NIP. 196511011995030001**

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُوصٌ

“Sungguh Allah menyukai orang-orang yang ada di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.” (Qs. As Saff [3]:4)



## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrohmanirrohim

Teriring do'a dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, ku persembahkan sebuah karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasihku yang tulus kepada:

1. Kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, Bapak Tohirin.dan Ibu Kartini yang telah berjuang keras dan tiada pernah hentinya memberiku semangat, do'a, dorongan, nasehat, kasih sayang dan pengorbanan untuk anak-anaknya yang tak akan pernah tergantikan.
2. Kakak dan adikku tersayang Iis Sunarsih, Sri Astuti dan M Aprillian Saputra yang selalu mendo'akan, mendukung dan menantikan keberhasilanku
3. Untuk keluarga besarku, sahabat-sahabatku, teman-temanku, dan semua yang telah memberikan do'a, bantuan, baik secara materi dan ilmunya, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas segala perbuatan baik dengan kebaikan yang tidak pernah terputus.
4. Almamaterku tercinta, tempat menimba ilmu dan pengalaman UIN Raden Intan Lampung yang kubanggakan, yang telah mendewasakan dalam berpikir, bertindak dan mengambil keputusan, semoga ini menjadi awal kesuksesan dalam hidupku baik di dunia dan bekalku di akhirat.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis lahir pada tanggal 19 September 1999 di Sumbusari Penulis merupakan anak ke 3 dari 4bersaudara, buah cinta kasih dari bapak Tohirindan ibu Kartini

Pendidikan penulis bermula di SDN 2 Sumbusari lulus pada tahunKemudian penulis melanjutkan kejenjang pendidikan di SMPN 1 Mesuji Raya lulus pada tahunKemudian penulis melanjutkan sekolahnya di SMAN 1 Mesuji Raya lulus pada tahun 2017

Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Pada bulan Januari tahun penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Pada bulan Agustus tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sumbusari Kecamatan Mesuji Raya OKI Sumatera Selatan

Bandar Lampung, .... , September 2022  
Yang Membuat,

**TRI YANA DEWI**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, pemilik alam semesta beserta dengan segala isinya, yang dengan karunia-Nya kita dapat merasakan kenikmatan berupa nikmat iman, Islam, dan ihsan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul penelitian:” Manajemen Nahdatul Ulama Dalam Pembinaan Keagamaan Di Masyarakat Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan”. Sholawat teriringkan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada suri tauladan kita yakni nabi besar Muhammad SAW karena beliau adalah yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju kepada cahaya Islam, semoga kita semua mendapatkan syafa’atnya di yaumul akhir kelak, *Aamiin Ya Rabbal’alamiin*. Proses penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai seorang mahasiswa hingga memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi, maka dari itu penulis ucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Hasan Mukmin, MA selaku pembimbing I, dan Bunda Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi hingga tahap penyelesaiannya.
3. Keluarga besar fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Raden Intan Lampung, terkhusus:
  - a. Keluarga Jurusan Manajemen dakwah, Ibu Yunindar Cut Mutia, M.Sos.I selaku ketua jurusan Manajemen Dawah dan Bapak Baddarudin, M.Ag selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah.
  - b. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik serta memberikan Ilmu pengetahuan yang tentunya sangat bermanfaat bagi penulis.

4. Ky. Amanudin yang sangat terbuka dan dengan senang hati mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Seluruh petugas staf perpustakaan Universitas, staf perpustakaan Fakultas, dan staf perpustakaan Daerah yang dengan keramah-tamahannya melayani penulis dan meminjamkan buku kepada penulis sebagai bahan bacaan dan referensi dalam penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah kelas A angkatan 2017 dan semua sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, semoga Allah SWT senantiasa memudahkan langkah kaki kita.
7. Kepada Arif Pratama yang telah menemani saya dari awal memulai perkuliahan ini hingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah saya disetiap malamnya.
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Manajemen Dakwah angkatan 2017 yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu- persatu.
9. Keluarga KKN di desa Sumbusari Kecamatan Mesuji Raya OKI Sumatera Selatan

Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan yang telah diberikan oleh Bapak, Ibu, dan teman-teman sekalian dengan balasan yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis, pembaca serta pihak-pihak lainnya.

Bandar Lampung,      September 2022  
Penulis

TRI YANA DEWI

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Penelitian Terdahulu.....	7
H. Metodologi Penelitian .....	8
I. Sistematika Pembahasan .....	12

### **BAB II MANAJEMEN PEMBINAAN KEAGAMAAN**

A. Manajemen .....	13
1. Pengertian Manajemen .....	13
2. Fungsi-fungsi Manajemen.....	14
3. Unsur-unsur manajemen.....	17
B. Pembinaan Keagamaan .....	18
1. Pengertian Pembinaan.....	18
2. Pengertian Keagamaan.....	19
3. Macam-macam pembinaan .....	20
4. Langkah-langkah Pembinaan Keagamaan .....	22
5. Tujuan pembinaan Keagamaan .....	22

**BAB III GAMBARAN UMUM NAHDLATUL ULAMA KECAMATAN MESUJI RAYA**

A. Profil Nahdlatul Ulama Kecamatan Mesuji Raya..... 24  
B. Visi Misi Nahdlatul Ulama Kecamatan Mesuji Raya.. 25  
C. Tujuan Nahdlatul Ulama Kecamatan Mesuji Raya ..... 26  
D. Sarana dan Prasarana Nahdlatul Ulama Kecamatan Mesuji Raya ..... 26  
E. Struktur Pengurus Nahdlatul Ulama Kecamatan Mesuji Raya..... 27  
F. Manajemen Pembinaan Keagamaan Nahdlatul Ulama Kecamatan Mesuji Raya ..... 28  
G. Metode Pembinaan Keagamaan Nahdlatul Ulama Kecamatan Mesuji Raya ..... 32

**BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Analisis Penelitian ..... 33

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan ..... 37  
B. Rekomendasi ..... 37

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tentang Penetapan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Lampiran 2 : Kartu Konsultasi skripsi.
- Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Penelitian/Survei dari Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- Lampiran 4 : Daftar Wawancara.
- Lampiran 5 : Daftar Pengurus Nahdlatul Ulama Kecamatan Mesuji Raya
- Lampiran 6 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari Nahdlatul Ulama Kecamatan Mesuji Raya
- Lampiran 8 : Daftar Foto.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Pada skripsi ini, judul yang penulis gunakan yaitu **“MANAJEMEN NAHDATUL ULAMA DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN DI MASYARAKAT KECAMATAN MESUJI RAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN”**. Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami judul skripsi, maka penulis memaparkan penjelasan terhadap kata ataupun istilah-istilah yang terdapat di dalam judul skripsi tersebut.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan bersama<sup>1</sup>.

Menurut Malayu Hasibuan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>2</sup>

Jadi yang dimaksud manajemen dalam penelitian ini yaitu segala rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan yang memiliki hubungan yang saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya yang berupa sebuah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Nahdatul Ulama (kebangkitan ulama atau kebangkitan cendikiawan Islam) disingkat NU adalah sebuah organisasi Islam yang besar di Indonesia. Organisasi ini berdiri pada 31 Januari 1926 dan bergerak di bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi. Nahdatul Ulama (NU) Kecamatan Mesuji Raya adalah sebuah organisasi islam yang berdiri di desa Mataram Jaya Kecamatan Mesuji Raya. Organisasi Nahdatul Ulama(NU) yang berdiri sejak tahun 2017 di

---

<sup>1</sup> T.Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (BPFE-Yogyakarta, 2009), h.8

<sup>2</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, Masalah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016),h.2



desa Mataram Jaya Kecamatan Mataram Jaya yang di pimpin oleh bapak Khoirul Amanudin.<sup>3</sup>

Pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan menjadi baik. Ada dua unsur yakni pembinaan itu bisa berupa tindakan, proses atau pernyataan tujuan, dan pembinaan juga bisa menunjukkan kepada “perbaikan” atas sesuatu.<sup>4</sup> Maksud pembinaan disini adalah bagaimana pembinaan yang dilaksanakan, metode apa yang dilakukan serta langkah apa yang tepat untuk diterapkan terhadap masyarakat agar pembinaan yang diinginkan dapat tercapai dengan efisien. Pembinaan dilakukan untuk menekankan kesadaran kepada masyarakat bahwa adanya Allah swt dan membiasakan mereka taat terhadap peraturan-peraturan yang sesuai dengan ajaran islam.

Keagamaan itu sendiri ialah, bahwa keagamaan berasal dari kata agama yang kemudian mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”. Sehingga membentuk kata baru yaitu “keagamaan”. Jadi keagamaan di sini mempunyai arti “segenap kepercayaan (kepada Tuhan) serta dengan ajaran kebaikan dan kewajiban-kewajiban yang bertakaitan dengan kepercayaan itu”.

Pembinaan Keagamaan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh pihak Nahdatul Ulama (NU) dalam hal ini kepengurusan atau bidang-bidang khusus. Pembinaan yang dilakukan melalui berbagai macam cara antara lain : pelatihan tertentu dan melalui program yang telah terjadwal dengan baik. Pengurus-pengurus tersebut mendapatkan tugas agar dapat membina masyarakat secara langsung. Sehingga masyarakat dapat menghasilkan ouput yang menunjukkan kepribadian yang baik.

Berdasarkan pengertian diatas peneliti mengatakan bahwa pembinaan keagamaan terhadap masyarakat sangat berpengaruh, berpengaruh pada moral mayarakat sehingga mereka sadar terhadap peraturan-peraturan yang sesuai dengan ajaran islam. Jadi sangat penting adanya pembinaan kegagamaan pada masyarakat.

Berdasarkan penegasan judul diatas, yang dimaksud penulis dalam judul ini adalah penelitian tentang Manajemen Nahdatul

---

<sup>3</sup> *Prasurvey*, tanggal 31 Oktober, 2020

<sup>4</sup> Miftah Thoha, *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer* (Jakarta, Kencana,2008)h.7

Ulama (NU) Kecamatan Mesuji Raya dalam Pembinaan Keagamaan di Masyarakat Desa Mataram Jaya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan, untuk menekankan kesadaran kepada masyarakat bahwa adanya Allah swt dan agar taat terhadap peraturan-peraturan yang sesuai dengan ajaran islam sehingga diadakan pembinaan keagamaan oleh Nahdatul Ulama (NU) Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Setiap muslim diwajibkan menyampaikan dakwah Islam kepada seluruh umat manusia, sehingga mereka dapat merasakan ketentraman dan kedamaian. Pelaksanaan aktivitas dakwah tidak akan pernah berakhir, sebab usaha untuk menyebar luaskan ajaran islam serta mengajak manusia meyakini islam merupakan ialah tugas serta kewajiban semua umat muslim, Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam islam. Dengan dakwah islam dapat diterima oleh manusia. Kebalikannya, tanpa dakwah islam hendak terus menjadi jauh dari masyarakat yang selanjutnya akan lenyap dari permukaan bumi. Akan tetapi, perlu diketahui bahwasannya manusia diciptakan oleh Allah dengan berbagai macam suku dan ras, sehingga dengan perbedaan tersebut secara otomatis watak dan perilakunya pun berbeda-beda. Adanya berbagai macam perbedaan tersebut maka dalam penyampaian dakwah haruslah mempunyai cara yang mampu diterima dan dipahami oleh masyarakat.

Zaman Modern membuat manusia bergantung terhadap teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat dan terus berevolusi hingga sekarang dan semakin mendunia, tidak terkecuali di Indonesia. Kemajuan teknologi seperti HP tidak hanya melanda masyarakat kota saja bahkan telah dinikmati oleh masyarakat Mataram Jaya Kecamatan Mesuji Raya. Hal ini menimbulkan hal positif maupun hal negative yang dapat diakes oleh masyarakat.

Pemanfaatan internet dan media social di Desa Mataram Jaya dapat berkembang dengan pesat, hal tersebut membuat seseorang mulai meniru kebiasaan budaya barat dengan hanya melihat

melalui HP, seperti gaya berpakaian, gaya berpenampilan, bahkan gaya berpacaran para artis yang di tonton. Sehingga hal ini membuat masyarakat Desa Mataram Jaya mulai malas mengikuti kegiatan-kegiatan, pengajian dan tahlihan karna masyarakat bisa mendapatkan pembinaan keagamaan hanya melalui HP saja.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka sebuah organisasi besar yang ada di Indonesia yaitu Nahdatul Ulama khususnya cabang yang berada di kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir atau yang dikenal dengan istilah Nahdatul Ulama (NU) sangat diharapkan mampu memberikan sebuah solusi dalam upaya menyampaikan ajaran Islam tepat sesuai dengan keadaan kondisi mad'u saat ini sehingga yang dapat menarik semua kalangan masyarakat dan mampu menembus semua lapisan masyarakat, dan selanjutnya masyarakat sudah mulai terkontaminasi dengan budaya barat karena perkembangan teknologi bisa menyeimbangkan diri dengan kemajuan saat ini tanpa harus melupakan ataupun meninggalkan syariat-syariat islam.

Nahdatul Ulama (kebangkitan ulama atau kebangkitan cendikiawan Islam) disingkat NU adalah sebuah organisasi Islam yang besar di Indonesia. Organisasi ini berdiri pada 31 Januari 1926 dan bergerak di bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi. Nahdatul Ulama (NU) Mesuji Raya yang merupakan sebuah cabang organisasi NU yang berdiri di desa Mataram Jaya yang berdiri pada tahun 2017.<sup>5</sup> Diharapkan Nahdatul Ulama (NU) Kecamatan Mesuji Raya mampu memberikan sebuah solusi dalam upaya menyampaikan ajaran Islam yang dapat menarik semua kalangan masyarakat dan mampu menembus semua lapisan masyarakat guna mengurangi terjadinya kemerosotan moral pada masyarakat di Desa Mataram Jaya . Oleh karena itu agar tercapainya suatu tujuan tentu saja tidak terlepas dengan adanya tugas manajemen yang mengharapkan bisa mencapai tujuan, maka perlu adanya sebuah planning dan organizing yang baik selain itu pula perlu adanya sebuah pergerakan dan pengorganisasian.

Dari uraian di atas memberikan pengertian bahwa begitu penting adanya sebuah manajemen pada lembaga ataupun

---

<sup>5</sup> *Prasurvey, tanggal 31 oktober, 2020*

organisasi, salah satu fungsi dalam manajemen adalah sebuah penggerak. Ada pun kegiatan pembinaan keagamaan yang dilakukan yaitu seperti pengajian malam sabtu, kliwonan dan ngaji figofilin.<sup>6</sup> Hal ini menunjukkan bahwa jalannya kegiatan tersebut merupakan penggerak seorang pimpinan terhadap masyarakat desa Mataram Jaya Kecamatan Mesuji Raya.

Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut manajemen Nahdatul Ulama (NU) dalam pembinaan keagamaan di desa Mataram Jaya Kecamatan Mesuji Raya dalam menghadapi perkembangan sekaligus permasalahan yang terjadi diakhir-akhir ini. Dengan demikian peneliti mengangkat sebuah judul **“MANAJEMEN NAHDATUL ULAMA DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN DI MASYARAKAT KECAMATAN MESUJI RAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN”**

### **C. Fokus Dan Subfokus Masalah**

Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada kepentingan bersama dengan mempertimbangkan faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu, serta protokol kesehatan. Berdasarkan pemaparan penulis di atas agar pembahasan ini lebih terarah dan agar tidak melenceng serta memudahkan penulis untuk memfokuskan penelitian ini pada Nahdatul Ulama (NU) Kecamatan Mesuji Raya di desa Mataram Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

Subfokus yang akan dibahas oleh penulis yaitu bagaimana Manajemen yang ada di Nahdatul Ulama (NU) Kecamatan Mesuji Raya desa Mataram Jaya serta menganalisa bagaimana Nahdatul Ulama Kecamatan Mesuji Raya dalam pembinaan keagamaan di masyarakat desa Mataram Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi permasalahan dan latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis merumuskan permasalahan ini adalah

---

<sup>6</sup> *Prasurvey, tanggal 31 Oktober, 2020*

1. Bagaimana Manajemen Nahdatul ulama (NU) Kecamatan Mesuji Raya dalam pembinaan keagamaan di masyarakat Desa Mataram Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan?
2. Bagaimana pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh Nahdatul ulama (NU) Kecamatan Mesuji Raya di masyarakat desa mataram ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen Nahdatul Ulama (NU) Kecamatan Mesuji Raya dalam pembinaan keagamaan di masyarakat Desa Mataram Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis  
 Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sarana penulisan mempraktekkan ilmu-ilmu pengetahuan (teori) yang telah selama berada di Universtias Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat penulis menimba ilmu. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman yang dapat digunakan untuk mengembangkan pembinaan keagamaan Nahdatul Ulama (NU) kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.
2. Manfaat Praktis  
 Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan dan media perbandingan dalam keilmuan dibidang dakwah khususnya yang berkaitan dengan manajemen dakwah.

### **G. Penelitian Terdahulu**

Disamping membaca buku-buku serta referensi yang ada penulis juga membaca skripsi yang telah dilakukan sebelumnya, hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesamaan serta dapat menambah pengetahuan dan pengalaman. Berdasarkan penulisan karya ilmiah terdahulu penulis menemukan skripsi yang memiliki objek penelitian yang sama seperti kali ini, skripsi terdahulu yaitu :

1. Ayu Kusuma Putri NPM 1741030077 mahasiswa Manajemen Dakwah dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi,

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2021. Dengan judul skripsi yaitu Manajemen Dalam Pembinaan Keagamaan Untuk Anak Asuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung. Adapun hasil dari penelitian ini adalah manajemen pembinaan keagamaan sangat penting dalam perkembangan anak asuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung. Adapun pelaksanaan untuk pembinaan keagamaan di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim sudah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen.<sup>7</sup>

2. Noviana Feriyanti NPM 1741030029 mahasiswa Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2021. Dengan judul skripsi yaitu Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Desa Sumber Gede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Adapun hasil dari penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak dalam pondok Pesantren Darul 'Ulum yaitu meliputi pembinaan melalui tata tertib, nasehat, peringatan hari besar islam, latihan dan pembiasaan diri, kedisiplinan, kegiatan keagamaan, pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler.<sup>8</sup>
3. Putri Wulandari NPM 1541030192 mahasiswa Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2019. Dengan judul skripsi yaitu Manajemen Dakwah di Panti asuhan Muhammad Natsir Desa Margomulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah adanya faktor

---

<sup>7</sup> Ayu Kesuma Dewi, *Manajemen Dalam Pembinaan Keagamaan Untuk Anak Asuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021)

<sup>8</sup> Noviana Feriyanti, *Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Desa Sumber Gede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur*, (Lampung :UIN Raden Intan Lampung, 2021)

penghambat dan faktor pendukung dalam proses manajemen dakwah dalam kegiatan dakwah.<sup>9</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan skripsi-skripsi di atas dan karya ilmiah adalah kegiatan yang berada di Nahdatul Ulama (NU) ataupun tempat-tempat khusus. Pembinaan Keagamaan yang dilakukan melalui pelatihan tertentu dan sudah terjadwal dan sistematis. Selain itu tempat-tempat yang berkaitan dalam judul, objek, lokasi yang akan diamati, serta waktu yang digunakan dalam membuat karya ilmiah ini memiliki perbedaan.

## H. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata *Metode* yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan *Logos* ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran atau pengetahuan secara rinci untuk mencapai tujuan.<sup>10</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian yang dilakukan secara sistematis dan obyektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan selama melakukan penelitian agar menghasilkan penelitian yang objektif, sistematis, dan optimal. Maka penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan langsung dilapangan atau pada responden, dimana pada penelitian ini turun langsung ke lokasi yang bertempat di Nahdatul Ulama (NU) kecamatan Mesuji Raya. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap data-data yang ada secara

---

<sup>9</sup> Putri Wulandari, *Manajemen Dakwah di Panti Asuhan Muhammad Natsir Desa Margomulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan*, (Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2019)

<sup>10</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta, Bumi Aksara, 1997),h.35

akurat, yaitu tentang manajemen Nahdatul Ulama (NU) dalam Pembinaan Keagamaan di Masyarakat Desa Mataram Jaya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan yang terjadi dilapangan dengan mengungkapkan data dengan menggunakan naskah wawancara dan hasil catatan dilapangan. Penelitian deskriptif yang penulis maksud adalah peneliti akan menggambarkan serta membahas instrumen dan meneliti bagaimanakah Manajemen Nahdatul Ulama (NU) dalam Pembinaan Keagamaan di Masyarakat Desa Mataram Jaya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data skunder:

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang di teliti atau ada hubungan dengan objek yang diteliti.<sup>11</sup> dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang ditetapkan sebagai populasi dan sampel. Data primer ini secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Dalam penelitian ini data primer di Nahdatul Ulama (NU) Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

b. Data Skunder

Yaitu data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik yang terdiri atas struktur organisasi data kearsipan, dokumen,

---

<sup>11</sup> Muhammad PabunduTika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.57



laporan-laporan, buku-buku, jurnal dan sumber data lainnya yang berkenaan dengan penelitian.<sup>12</sup>

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

#### a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.<sup>13</sup> Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Adapun narasumbernya adalah pimpinan dan pengurus Nahdatul Ulama (NU) Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan yang terkait di dalamnya.

#### b. Metode Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>14</sup> Metode ini mengamati objek langsung ke Nahdatul Ulama Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan untuk mendapatkan data yang efektif. Dalam penelitian penulis menggunakan metode ini untuk mengetahui Manajemen Nahdatul Ulama (NU) Kecamatan Mesuji Raya dalam Pembinaan Keagamaan di Masyarakat Desa Mataram Jaya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

#### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh melalui dokumen seperti buku, majalah, gambar-gambar ataupun agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk

---

<sup>12</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h.79

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.224

<sup>14</sup> *Ibid*, h.235

mengetahui dan mencari data mengenai sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan dan lain-lain.

d. Metode Analisis Data

Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan melalui alat pengumpulan data selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif. Dalam menganalisis data akan menarik kesimpulan digunakan cara berfikir, induktif, yaitu menarik kesimpulan atau fakta-fakta yang khusus, dan peristiwa-peristiwa yang kongrit kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi yang bersifat umum.<sup>15</sup>

Dengan metode ini penulis dapat menimbang data yang telah didapatkan dan dengan metode ini data akan dianalisis sehingga mendapatkan jawaban yang benar dari permasalahan. penulis akan mengolah data yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan dan lapangan kemudian penulis selanjutnya akan membahas terhadap masalah-masalah yang berkaitan.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini akan menjelaskan kerangka penulisan yang merupakan konsep dasar dalam pembahasan selanjutnya. Sistematika pembahasan tersusun atas beberapa bab-bab dan sub bab guna memudahkan penelitian ini:

Bab 1 : Pendahuluan. Pada bab ini akan dideskripsikan mengenai Penegasan judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub Fokus, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Metode Penelitian, Kajian Terdahulu yang Relevan, Sistematika Penulisan.

Bab II : Landasan Teori. Pada bab ini akan dideskripsikan tentang teori-teori pendukung penelitian sesuai dengan judul dari penelitian sesuai dengan judul dari penelitian ini mengenai teori Manajemen, Nahdatul Ulama, dan Pembinaan Keagamaan.

Bab III : Deskripsi objek penelitian. Pada bab ini akan dideskripsikan gambaran umum objek yaitu Nahdatul Ulama Kecamatan Mesuji Raya dan penyajian fakta dan data penelitian.

---

<sup>15</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (PT Rajawali Pers:2013), h.5

Bab IV : Analisis Penelitian yang didalam nya terdapat analisis hasil dari datayang diperoleh pada bab III dan kemudian akan menghasilkan temuan penelitian.

Bab V : Penutupan. Dalam bab ini akan dideskripsikan mengenai simpulan dari penelitian dan juga berisikan rekomendasi yang didalam nya terdapat saran dan kritik terhadap hasil penelitian ini.

## BAB II

### MANAJEMEN, NAHDATUL ULAMA, DAN PEMBINAAN KEAGAMAAN

#### A. Manajemen

##### 1. Pengertian Manajemen

Kata manajemen secara etimologi berasal dari bahasa Inggris, *Management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pimpinan, dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.<sup>16</sup>

Istilah manajemen dalam bahasa Arab diartikan sebagai *an-nizam* atau *attanzim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.

Pengertian tersebut merupakan aktivitas yang diartikan sebagai mengatur dan berpikir yang dilakukan seseorang agar dapat menata dan merapikan segala sesuatu sehingga dapat berjalan selaras dan sesuai dengan yang lainnya.

Sedangkan secara terminologi manajemen adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.<sup>17</sup>

Sedangkan secara terminologi yang dikemukakan dari para ahli, di antaranya adalah:

James A.F Stoner dan Charles Wankel memberikan batasan manajemen sebagai berikut : *management is the process of planning, organizing, leading, and controlling the efforts of organizing members and of using all other*

---

<sup>16</sup> Muhammad Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009),h.9

<sup>17</sup> Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media, 2006),h.9

*organizational resources to achieve stated organizational goals* (manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan organisasi). Menurut Stoner dan Wankel bahwa proses adalah cara sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan.<sup>18</sup>

G.R Terry mengatakan manajemen adalah suatu proses tertentu terdiri dari *planning, organizing, actuating, controlling* dengan menggunakan seni dan ilmu pengetahuan untuk setiap fungsi dan merupakan petunjuk dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.<sup>19</sup>

Haiman mengatakan manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama.<sup>20</sup>

Jadi pengertian manajemen adalah suatu proses kerja sama yang dilakukan dua orang atau lebih dengan harapan mencapai suatu tujuan organisasi dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, serta pengkoordinasian agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya manusia yang ada.

## 2. Fungsi-fungsi Manajemen

Tujuan-tujuan yang telah ditetapkan akan dapat tercapai apabila manajemen sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dijalankan dengan baik. Untuk mengatakan bahwa manajemen dijalankan secara baik dalam pencapaian tujuan yang ditentukan, maka harus dilihat dari fungsi-fungsinya yang berjalan secara baik.<sup>21</sup> Fungsi manajemen menurut George R. Terry terdiri dari empat hal itu:

---

<sup>18</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h.2

<sup>19</sup> Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2016), h.2

<sup>20</sup> M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2004), h.3

<sup>21</sup> Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang : Inteligencia Media, 2017), h.23

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*Planning*) adalah fungsi dasar (*fundamental*) manajemen karena organizing, staffing, directing, dan controlling pun harus terlebih dahulu direncanakan. Perencanaan ini ditunjukkan pada masa depan yang penuh dengan ketidakpastian, karena adanya perubahan kondisi dan situasi.<sup>22</sup> Sebenarnya perencanaan pada hakekatnya merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat mendasar bagi terselenggaranya suatu manajemen, karena secara keseluruhan fungsi manajemen tidak terlepas dari perencanaan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Setelah menyusun rencana, selanjutnya diperlukan penyusunan atau pengelompokan kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan dalam rangka usaha kerjasama dengan baik, pengelompokan kegiatan tersebut berarti pengelompokan tanggung jawab, dan penyusunan tugas-tugas bagi setiap bagian yang mempunyai tertentu. Kegiatan dalam hal ini akan sangat lebih mudah dan jelas ditentukan didalam suatu bagan organisasi dan struktur organisasi.<sup>23</sup>

Pengorganisasian merupakan suatu proses penetapan struktur peran yang dibutuhkan untuk memasukan orang-orang ke dalam sebuah organisasi. Sehingga dengan demikian, secara lebih teknis fungsi organizing merupakan suatu proses dimana fungsi-fungsi operasional, manusiadan fasilitas terkoordinasikan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang ditetapkan.<sup>24</sup>

c. Penggerakan (*Actuating*)

Fungsi pengarahan (*directing = actuating = leading = penggerakan*) adalah fungsi manajemen yang

---

<sup>22</sup> Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen*, (Jakarta : Erlangga, 2015), h.224

<sup>23</sup> Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta : PT. Bina Aksara, 1987), h.9

<sup>24</sup> Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang : Inteligencia Media, 2017), h.24

terpenting dan paling dominan dalam proses manajemen. Fungsi ini baru dapat diterapkan setelah rencana, organisasi, dan karyawan ada. Jika fungsi ini diterapkan maka proses manajemen dalam merealisasikan tujuan dimulai.<sup>25</sup>

Agar fungsi *actuating* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka pemimpin organisasi atau perusahaan perlu memberi rangsangan dalam bentuk motivasi, *actuating* yang sebelumnya merupakan upaya untuk mewujudkan rencana menjadi realisasi itu akan sulit terwujud secara optimal.<sup>26</sup>

d. Pengawasan (*controlling*)

G.R Terry pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses penentu, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar.<sup>27</sup>

Fungsi pengawasan adalah fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat penting dalam menentukan pelaksanaan proses manajemen.

3. Unsur-unsur Manajemen

Manajemen didalam kehidupan seseorang sangatlah penting guna nya adalah untuk mengatur dalam kegiatan seseorang. Hal ini membuat seseorang mengerti bagaimana seseorang dalam mejalankannya dan melakukannya. Manajemen sendiri mempunyai beberapa unsur-unsur yang penting dalam mejalankan manajemen yaitu :

a. Manusia (*Man*)

Unsur yang pertama adalah manusia, untuk menjalankan proses manajemen manusia mempunyai peran yang

---

<sup>25</sup>Sukarma, *Dasar-dasar Manajemen*, ( Bandung : CV Mandar Maju, 2011),h.82

<sup>26</sup>Suhardi, *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Cava Media,2018), h. 153-154

<sup>27</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, ( Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2016)h.241

penting, karna untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan perlu adanya manausia.

b. Uang (*Money*)

Uang merupakan modal utama untuk menjalankan suatu pekerjaan yang sedang berjalan. Dengan uang seseorang dapat membeli peralatan dan pelengkapan untuk menjalan suatu tujuan.

c. Bahan Baku (*Material*)

Salah satu unsur-unsur manajemen yang penting adalah material dapat memenuhi sebuah pencapaian tujuan. Jika material tidak tersedia maka dalam proses tidak dapat menjalankan proses produksi, maka proses akan terhambat dalam jangka waktu yag panjang atau jangka waktu yang pendek.

d. Mesin (*Machine*)

Dengan menggunakan mesin akan membantu mempercepat pekerjaan yang dilakukan. Mesin digunakan untuk memproses bahan baku agar menjadi sebuah produk yang berkualitas.

e. Metode

Metode yang digunakan untuk menjalankan proses manajemen dapat dilakukan dengan pemikiran manusia.<sup>28</sup>

## **B. Pembinaan Keagamaan**

### **1. Pengertian Pembinaan**

Pembinaan berasal dari kata bina yang berarti bangun, mendapatkan awalan per- danakhiran-an menjadi pembinaan yang berarti pembangunan. Pembinaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu proses, cara, perbuatan membina, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil lebih baik.<sup>29</sup> Adapun pembinaan menurut beberapa tokoh antara lain :

---

<sup>28</sup> *Unsur-unsur Manajemen*,(online) <https://accurate.id/> (3 November 2021)

<sup>29</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h.152



Mangunhardjana mengungkapkan pembinaan adalah suatu proses belajar dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya, untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja sedang dijalani secara lebih efektif.<sup>30</sup>

Menurut Mursyid, pembinaan, adalah satu usaha yang dilakukan secara sadar, berencana, teratur dan terarah serta bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian yang meliputi pembangunan, daya pikiran, pembangunan kekuatan penalaran atau akal, penggugah rasa, daya cipta, atau imajinasi yang luas. Daradjat mengungkapkan pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, berencana, teratur dan terarah serta bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian dengan segala aspeknya.<sup>31</sup>

Pembinaan dapat berupa pembinaan, bimbingan, informasi, stimulasi, persuasi, pengawasan, dan juga pengendalian yang ada pada hakekatnya adalah untuk menciptakan suasana yang dapat membantu mengembangkan bakat-bakat positif dan mengendalikan naluri yang rendah, sehingga menciptakan budipekerti yang baik. Berdasarkan pengertian diatas bisa disimpulkan pembinaan adalah suatu proses yang diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan serta membetulkan pengetahuan orang sehingga mencapai tujuan hidup yang bahagia di dunia dan di akhirat.

## 2. Pengertian Keagamaan

Keagamaan itu sendiri ialah, bahwa keagamaan berasal dari kata agama yang kemudian mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”. Sehingga membentuk kata baru yaitu “keagamaan”. Jadi keagamaan di sini mempunyai arti “segenap kepercayaan (kepada Tuhan) serta dengan ajaran kebaikan dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu”.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Mangunhardjana, *Pembinaan Arti dan Metodenya* (Yogyakarta: Paramadina,1992),h.17

<sup>31</sup> Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental* (Jakarta : Gunung Agung, 1983), h.3

<sup>32</sup> Hamdani dan H. Afifuddin, *Bimbingan dan Penyuluhan* , (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012),h. 261

Agama menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. Sehingga dapat diketahui bahwa agama adalah kepercayaan manusia dalam menjalani hidup sesuai dengan aturan yang harus dipatuhi dan larangan yang harus di jauhi. Agama menjadi pedoman hidup manusia yang kekal, Artinya sepanjang waktu saat dirinya hidup di dunia maupun di akhirat.<sup>33</sup>

Menurut para Ahli berpendapat tentang pengertian agama, sebagai berikut :

- a) Menurut Elizabeth Keagamaan adalah gejala yang begitu sering terdapat dimana-mana dan agama berkaitan dengan usaha usaha manusia untuk mengukur dalamnya makna dari keberadaan diri sendiri dan keberadaan alam semesta. Selain itu agama dapat membangkitkan kebahagiaanbatin yang paling sempurna dan juga perasaan takut dan ngeri. Meskipun perhatian bertujuan kepada adanya suatu dunia yang tak dapat dilihat (akhirat), namun agama melibatkan dirinya dalam masalah-masalah kehidupan sehari-hari di dunia, baik kehidupan individu maupun kehidupan social.<sup>34</sup>
- b) Mehdi Ha`iri Yazid, agama ialah kepercayaan kepada yang Mutlak atau kehendak mutlak sebagai kepedulian tertinggi.
- c) Prof musthafa Abd Raziq mengatakan bahwa agama adalah terjemahan dari kata din yang berarti peraturan-peraturan yang terdiri atas kepercayaan-kepercayaan yang berhubungan dengan keadaan-keadaan yang suci.

Dari beberapa penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa pembinaan keagamaan adalah suatu usaha menaati

---

<sup>33</sup> Sutirna, *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2013), h.160.

<sup>34</sup> Lina Hadiawati, *Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut, diakses 3 November 2021.

peraturan-peraturan agama dengan meningkatkan dan melaksanakan tentang agama islam, seperti menjalankan sholat, bermasyarakat, ilmu agama dan masih banyak lagi untuk mencapai kesempurnaan dengan pembinaan keagamaan diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan serta membetulkan pengetahuan orang sehingga mencapai tujuan hidup yang bahagia di dunia dan di akhirat.

### 3. Macam-macam Pembinaan

Macam-macam pembinaan menurut Mangunhardjana adalah sebagai berikut<sup>35</sup>:

#### a) Pembinaan Orientasi

Pembinaan orientasi diadakan untuk sekelompok orang baru masuk dalam satu bidang kehidupan kerja, bagi orang yang sama sekali belum berpengalaman dalam bidangnya, bagi orang yang sudah berpengalaman pembinaan orintasi membantunya untuk mengetahui perkembangan dalam bidangnya.

#### b) Pembinaan Kecakapan

Pembinaan kecakapan, skiil training, diadakan untuk membantu para peserta guna mengembangkan kecakapan yang sudah dimiliki atau mendapatkan kecakapan baru yang diperlukan untuk pelaksanaan kepribadian.

#### c) Pembinaan Pengembangan Kepribadian

Pembinaan pengembangan kepribadian juga disebut dengan pembinaan pengembangan sikap. Tekanan pembinaan ini berguna membantu parapeserta, agar mengenal dan mengembangkan diri menurut gambaran atau cita-citahidup yang sehat dan benar.

#### d) Pembinaan Kerja

Pembinaan kerja diadakan oleh suatu lembaga usaha bagi para anggota stafnya. Maka pada dasarnya pembinaan diadakan bagi mereka yang sudah bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan membawa orang keluar dari situasi kerja

---

<sup>35</sup> Mangunhardjana, *Pembinaan Arti dan Metodenya* (Yogyakarta:Paramadina,1992,h.21

mereka, agar dapat menganalisa kerja dan membuat rencana peningkatan masa depan.

e) Pembinaan Penyegaran

Pembinaan penyegaran hampir sama dengan pembinaan kerja. Bedanya adalah dalam pembinaan penyegaran biasanya tidak ada penyajian hal yang sama sekali baru, tetapi sekedar cakrawala pada pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada.

f) Pembinaan Lapangan

Pembinaan lapangan bertujuan untuk mendapatkan para peserta dalam situasi nyata, agar mendapatkan pengetahuan dan memperoleh pengalaman langsung dalam pembinaan. Maka tekanan pembinaan lapangan adalah mendapatkan pengalaman praktis dan masukan, khusus yang berhubungan dengan masalah-masalah yang ditemukan dilapangan.

4. Langkah-langkah Pembinaan Keagamaan

Secara umum, pembinaan masyarakat dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a) Sosialisasi dan survey kelayakan bagi calon mitra Studi Kelayakan Mitra (SKM)
- b) Membentuk kelompok atau Majelis bimbingan
- c) Mengadakan pelatihan kelompok dengan materi dan fungsi kelompok, disiplin, kelompok, administrasi keuangan, dan mental, agama, moral, keluarga/rumah tangga, pendidikan, kesehatan dan ekonomi.
- d) Mengadakan pendampingan dan penyuluhan disetiap kelompok.<sup>36</sup>

5. Tujuan Pembinaan Keagamaan

Pembinaan keagamaan masyarakat mempunyai tujuan sebagai berikut :

---

<sup>36</sup> Tim Pusat Studi Pancasila UGM, *Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-nilai Pancasila : Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kawasan Terluar Terdepan dan Tertinggi (Cet.I ; Yogyakarta : Pusat Studi Pancasila Universitas Gajah Mada, 2015),h.155*

- a) Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya, sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya.
- b) Menumbuh kembangkan akhlak islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rosul, manusia, alam semesta bahkan diri sendiri.
- c) Melatih sikap disiplin, jujur, percaya dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah.

Tujuan pembinaan keagamaan adalah untuk mengarahkan seseorang agar memiliki iman serta akhlak yang mulia, serta selalu senantiasa memelihara dan mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh agama, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta akhlak yang mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Selain itu juga, perlu ditambahkan adanya praktek-praktek langsung yaitu melakukan amal perbuatan yang diperintahkan oleh agama secara nyata, mengenal hukum-hukum dan kaidah-kaidah yang memerlukan penghayatan, pengalaman dan pemahaman.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),h. 78

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Abd.Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang : Inteligencia Media,2017),
- Ayu Kesuma Dewi, *Manajemen Dalam Pembinaan Keagamaan Untuk Anak Asuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung,2021)
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta, Bumi Aksara, 1997),
- Hamdani dan H. Afifuddin, *Bimbingan dan Penyuluhan* , (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012),
- Hasibuan , Malayu S.P, *Manajemen : Dasar, Pengertian,dan Masalah* (Jakarta,PT.BumiAksara,2016),
- Lina Hadiawati, *Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut, diakses 3 November 2021.
- M.Manullang, *Dasar Dasar Manajemen* (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2004),
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, ( Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2016)
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, Masalah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016),
- Mangunhardjana, *Pembinaan Arti dan Metodenya* (Yogyakarta: Paramadina,1992),
- Mangunhardjana, *Pembinaan Arti dan Metodenya* (Yogyakarta:Paramadina,1992,
- Miftah Thoha, *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer* (Jakarta, Kencana,2008)
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),
- Muhammad Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009),
- Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media, 2006),

- Muhammad PabunduTika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta:BumiAksara,2016),
- Noviana Feriyanti, *Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Desa Sumber Gede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur*, (Lampung :UIN Raden Intan Lampung, 2021)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000),
- Putri Wulandari, *Manajemen Dakwah di Panti Asuhan Muhammad Natsir Desa Margomulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan*, (Lampung : UIN Raden Intan Lampung,2019)
- Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta : Bumi Aksara,2006),
- Stephen P.Robbins dan Mary Coulter,*Manajemen*, (Jakarta : Erlangga,2015),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, ( Bandung: Alfabeta, 2018),
- Suhardi, *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Cava Media,2018),
- Sukarma, *Dasar-dasar Manajemen*, ( Bandung : CV Mandar Maju, 2011),
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,(PT Rajawali Pers:2013),
- Sutirna, *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2013),
- T.Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (BPFE-Yogyakarta, 2009),
- Tim Pusat Studi Pancasila UGM, *Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-nilai Pancasila : Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kawasan Terluar Terdepan dan Tertinggi* (Cet.I ; Yogyakarta : Pusat Studi Pancasila Universitas Gajah Mada, 2015),
- Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen* , (Jakarta : PT.Bina Aksara, 1987),
- Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Grahallmu,2010),

Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental* (Jakarta : Gunung Agung, 1983),

**Online:**

*Unsur-unsur Manajemen*,(online) <https://accurate.id/> (3 November 2021)

**Wawancara:**

Wawancara “Manajemen Nahdlatul Ulama Kecamatan mesuji raya” Ahmad Khoiri,1 Mei 2022

Wawancara “Metode pembinaan Keagmaan Nahdlatul Ulama Kecamatan mesuji raya” Ky. Amanudin,1 Mei 2022

Wawancara “Profil Nahdlatul Ulama Kecamatan mesuji raya” Ky. Amanudin,1 Mei 2022

Wawancara “Profil Nahdlatul Ulama Kecamatan Mesuji Raya” Ky. Amanudin,2 Mei 2022

Wawancara “Struktur Nahdlatul Ulama Kecamatan mesuji raya” Ahmad Khoiri,1 Mei 2022

*Prasurvey* ,tanggal 31 Oktober, 2020